

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
RUKUN IMAN MENGGUNAKAN MEDIA STIKER
YANG AMAT LENGKET UNTUK SISWA
KELAS 1 SD NEGERI 004 TEBING
KECAMATAN KARIMUN**



Oleh

**ROSDATINAH
NIM. 10911009299**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
RUKUN IMAN MENGGUNAKAN MEDIA STIKER
YANG AMAT LENGKET UNTUK SISWA
KELAS 1 SD NEGERI 004 TEBING
KECAMATAN KARIMUN**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**ROSDATINAH
NIM. 10911009299**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rukun Iman menggunakan media stiker yang amat lengket untuk siswa kelas 1 (satu) SD Negeri 004 Tebing Kecamatan Karimun*, yang ditulis oleh Rosdatinah NIM. 10911009299 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Rajab 1433 H
27 Mei 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Sri Murhayati, M.Ag.

ABSTRAK

Rosdatinah (2012) : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rukun Iman Menggunakan Media Stiker Yang Amat Lengket Untuk Siswa Kelas 1 (Satu) SD Negeri 004 Tebing Kecamatan Karimun.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam pada materi rukun iman yang menggunakan media stiker yang amat lengket pada siswa kelas 1 (satu) SD Negeri 004 Tebing Kecamatan Karimun semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 (satu) yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah lembaran observasi dan tes hasil belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil analisis data deskriptif, untuk pengamatan yang dilakukan terhadap guru pada siklus ketiga dikategorikan amat baik, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa diperoleh angka 89 %. Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus ketiga diperoleh ketuntasan 85 %. Dibandingkan pada siklus pertama, pengamatan terhadap guru memperoleh kategori cukup, sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa memperoleh 45 % dan ketuntasan hasil belajar 50 %. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media stiker yang amat lengket. Yang mana terjadi peningkatan hasil belajar 35 %. Hal ini berarti ketercapaian indikator keberhasilan 80% telah terpenuhi.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة تحسين نتائج التعلم في مواد التربية الدينية الإسلامية التي تستخدم وسائل الإعلام من ركائز الإيمان وملصقات لزجة جدا على الطلاب الصف 1 (واحد) 004 فصل دراسي كليف المدرسة الابتدائية كريمون منطقة فردي من العام الدراسي. وكان عدد السكان، فضلا عن عينات من هذه الدراسة للطلاب في الصف 1 (واحد) والتي تبلغ 20 شخصا. تقنيات جمع البيانات والملاحظات ورقية ونتائج الاختبار لمعرفة القيام به بعد عملية التعلم القيام به. من تحليل بيانات وصفية، عن الملاحظات التي أبدت على المعلمين في الدورة الثالثة وتصنف بشكل جيد للغاية، في حين أن المراقبة لأنشطة الطلاب الحصول على الرقم 89%. أما بالنسبة للنتائج التي تم الحصول عليها من خلال دراسة المرحلة الثالثة من اكتمال 85%. بالمقارنة مع الدورة الأولى، ملاحظة ضد المعلمين الحصول على ما يكفي من فئة، في حين أن المراقبة من الطلاب اكتسبت 45% و 50% اكتمال نتائج التعلم. وهذا يعني زيادة في نتائج تعلم الطلبة باستخدام وسائل الإعلام ملصقا لزجة جدا. والذي يحدث زيادة قدرها 35% في نتائج التعلم. هذا يعني أنه قد تم الوفاء به في تحقيق مؤشرات النجاح من 80%.

ABSTRACT

Rosdatinah (2012) : This study aims to have the theme Improve Student Result In The Media Content Using The Five Pillars Of Faith Stickers A Very Sticky For Students In Grades 1 005 Cliff Elementary School District Karimun.

This study aims to see improved learning outcomes in the Islamic religious education material that uses the media pillars of faith as a very sticky sticker on students' grade 1 (one) 004 Cliff Elementary School District Karimun odd semester of school year 2011/2012. Population as well as samples of this study were students in grade 1 (one), amounting to 20 people. Data collection techniques are classroom observations and test results to learn to do after the learning process is done. From the analysis of descriptive data, for the observations made on teachers in the third cycle are categorized very well, while the observation of the activities of students obtained 89% figure. As for the results obtained by studying the third cycle of 85% completeness. Compared to the first cycle, the achievement of teachers against teachers got enough category, while the observation of the activities of students gained 45% and 50% completeness learning outcomes. This means an increase in student learning outcomes using a very sticky sticker media. Which occurs 35% increase in learning outcomes. This means that the achievement of the indicators of success of 80% has been met.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi Rukun Iman menggunakan media stiker yang amat lengket untuk siswa kelas 1 (satu) SD Negeri 004 Tebing Kecamatan Karimun” Dan shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW semoga dengan bershalawat kepada Nya kita mendapat syafaatNya kelak.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidakluput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak prof. Dr. H.M. Nasir selaku Rektor UIN SUSKA Riau Pekanbaru beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru agama Islam dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
5. Dan teristimewa buat keluarga terutama suami yang telah memberi dukungan moril serta tidak henti-hentinya mendoakannya.
6. Dan juga orang tua, Kak Nur, Kak Tina, Anak-anak, dan Kak Ipar.
7. Buat teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada peneliti. Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas peneliti mengucapkan ribuan terima kasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik balasan dari Allah SWT. Amin

Karimun, 27 Mei 2012

Penulis

Rosdatinah

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	12
C. Indikator Keberhasilan.....	14
D. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	15
B. Tempat Penelitian.....	15
C. Rancangan Penelitian.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Setting Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan.....	37
D. Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 004 Tebing	24
2. Keadaan Siswa SDN 004 Tebing.....	25
3. Sarana dan Prasarana SDN 004 Tebing	25
4. Lembar Observasi Guru pada Siklus 1.....	27
5. Lembar Observasi Siswa pada Siklus 1	28
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1.....	30
7. Lembar Observasi Guru pada Siklus 2.....	31
8. Lembar Observasi Siswa pada Siklus 2	32
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2.....	33
10. Lembar Observasi Guru pada Siklus 3.....	34
11. Lembar Observasi Siswa pada Siklus 3	35
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 3.....	36
13. Permasalahan yang dialami Siklus 1 dan Siklus 2.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.¹

Dilihat dari tujuan di atas, ada satu tujuan yang perlu kita garis bawahi yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diletakkan pada urutan yang pertama dari tujuan pendidikan di atas, mengisyaratkan bahwa iman kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan landasan utama bagi tercapainya tujuan yang selanjutnya. Tanpa keimanan, setinggi apapun pengetahuan dan peradaban manusia tidak akan ada artinya.

Karena segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dalam ketentuan Islam harus bermuara kepada Allah SWT. Disinilah peran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menghasilkan peserta didik yang akantangguh, cerdas, kreatif dan sebagainya, namun juga berakidah yang lurus atas dasar keimanan kepada Allah SWT.

¹Oemar Hamalik, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, h. 5.

Kurikulum sekarang yang berbasis kompetensi, semakindigalakkandanterusdiadakanperbaikan. Takterkecualikurikulumpendidikan agama islam. Sebagai realisasi pada tujuannya, di kelas 1 sekolah dasar sudah terdapat materi yang bermuatan keimanan yaitu materi rukun islam. Sekarang tinggal bagaimana seseorang menanamkan nilai-nilai keimanan tersebut pada jiwa peserta didik sehingga benar-benar tertancap dan menjadi landasan pokok bagi kehidupan mereka. Tujuan pendidikan yang akan dicapai dalam kurikulum adalah sama dengan tujuan pendidikan itu sendiri, membentuk akhlak yang mulia dengan kaitannya dengan malaikat penciptaan manusia. Dalam pengertian luas kurikulum pendidikan islam berisi materi pendidikan seumur hidup, sebagai realisasi tuntunan nabi untuk menuntut ilmu dari buaian hingga kelianlahat.

Untuk mengukur apakah hal tersebut sudah benar-benar tertanam dalam jiwa peserta didik, tentu yang menjadi acuan pertama pengukuran tersebut adalah hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa rendah berarti pemahaman mereka tentang materi keimanan ini belum menunjukkan keberhasilan dan jika hasil belajar siswa tinggi tentu menjadi acuan yang adalah pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini penulis mengatakan bahwa di sekolah tempat penulis mengajar ditemuan hasil belajar siswa pada materi rukun iman ini rendah. Hal ini diperoleh saat melakukan observasi dan wawancara pada saat sebelum melakukan

penelitian. Yang menjadi indikatornya adalah 50 % siswa hasil belajarnya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemudian apabila dimintakan untuk memulai hafalan tentang rukun iman ini sebagian besar siswa tidak mampu menyebutkan urutannya dengan benar.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh guru yang bersangkutan saat melakukan proses belajar dan mengajar, seperti memberikan remedial kepada siswa, memberikan tugas di rumah, dan sebagainya. Namun dari usaha tersebut belum didapatkan hasil yang memuaskan.

Dengan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mencari solusi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rukun iman ini adalah strategi stiker. Dalam melakukan penelitian ini penulis akan mencoba menerapkan salah satu strategi belajar yang sekarang ini sedang banyak dieksperimenkan oleh tenaga pendidik yaitu strategi stiker yang amat lengket. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis memberikan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rukun Iman Menggunakan Media Stiker Yang Amat Lengket Untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 004 Tebing Kecamatan Karimun”.

B. Definisi Istilah

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi dari tindakan belajar dan tindakan mengajar, yang

merupakan kemampuan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka –
 angka setelah diberikan tes hasil belajar.

Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda.² Ada hasil nyata yang diinginkan. Hasil nyata adalah kehidupan nyata dari menggunakan metode (strategi) yang spesifik dalam kondisi yang spesifik pula, sedangkan hasil yang diinginkan adalah tujuan-tujuan yang umumnya berpengaruh pada pemilihan suatu metode. Ini berarti hasil belajar sangat berkaitan dengan metode (strategi) yang digunakan pada setiap kondisi pembelajaran tertentu. Semakin ketepatan pemilihan metode atau strategi (pembelajaran) pada suatu kondisi semakin baik hasil belajar.

2. Stiker Yang Amat Lengket

Dalam pelaksanaannya, siswa dapat menempelkan kartu huruf pada papan pelanel. Selain itu dapat juga ditempelkan di tempat lain dengan tujuan untuk mempermudah siswa mengerti, memahami dan juga mampu menghafal rukun iman yang telah ditempelkan tersebut.

C. Rumusan Masalah

²M. Charles Reigeluth, 1983, *Instructional-Design Theories and Models*, London, Erlbaum Associates.

Berdasarkan uraian tersebut dan resurvey diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah strategi tiker yang amat lengket dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rukunimansis wakelas 1 SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah strategi tiker yang amat lengket dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rukuniman untuk siswa kelas 1 SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian akan mempengaruhi pola pemahaman siswa terhadap pokok ajaran islam yakni masalah keimanan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan metode, strategi dan pola pembelajaran yang efektif dan menarik, serta menambah wawasan tentang sistem pembelajaran yang

menarik serta efisien yang selanjutnya dapat diterapkan pada materi – materi yang relevan dengan strategi ini.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktek pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Yang mana secara tidak langsung akan memperbaiki kualitas sekolah itu sendiri.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak ramai demi kemajuan dunia dan pengajaran akan berdampak positif bagi perkembangan pemikiran di tengah – tengah masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Padanan istilah belajar yang dapat dijumpai dalam kepustakaan adalah *learning*. Istilah *learning* mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.¹

Definisi tersebut memusatkan perhatian pada tingkah. Pertama bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu. Kedua bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman, dan ketiga bahwa perubahan itu terjadi pada perilaku individu yang mungkin.

Seperti uraian di atas bahwa seseorang yang sudah melakukan belajar mengalami perubahan tingkah laku.² Hal ini memaparkan tentang ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar. Perubahan tersebut diantaranya adalah :

- 1) Perubahan yang Terjadi secara Sadar. Ini bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya individu telah merasakan terjadinya perubahan dalam dirinya. Individu yang

¹Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cetakan ke-11, Jakarta, Bumi Aksara.

²Dahar Ratna Wilis, 1996, *Teori – 1 7 ar*, Jakarta, Erlangga.

bersangkutan menyadari bahwa pengetahuannya bertambah,
kecakupannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

- 2) Perubahan dalam Belajar Bersifat Kontinu dan Fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan perilaku dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seseorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak menulis menjadi bisa menulis. Perubahan ini berlangsung sampai kecakapan menulisnya menjadi baik dan sempurna.
- 3) Perubahan dalam Belajar Bersifat Aktif dan Pasif. Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Perubahan dalam Belajar bukan Bersifat Sementara. Perubahan yang bersifat sementara atau temporer akan terjadi hanya beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar.

5) Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah.

Iniberartibahwaperubahantinghakterjadikarenaadatujuan yang akandicapai.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, dan atau strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dan situasi atau kondisi pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi dan atau strategi kognitif tersebut adalah baru, bukan yang telah dimiliki siswa sebelum memasuki kondisi atau situasi pembelajaran dimaksud. Hasil belajar tersebut bisa juga berbentuk kinerja atau unjuk kerja (performance) yang ditampilkan seseorang setelah selesai mengikuti proses pembelajaran atau pelatihan.³

3. Strategi Stiker Yang Amat Lengket

Strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia artinya rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang

³Mitra Arnold, 2009, *Penyampaian Konsep IPA Yang Sering Keliru Di Pendidikan Dasar*

⁴ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, h. 1092

telah ditentukan. Hubungan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola – pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵

Jadi untuk mencapai sasaran pendidikan yang sedang diajarkan, seseorang guru harus memiliki strategi yang tepat untuk mengantarkan peserta didik kepada pemahaman yang efektif sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Adapun strategi stiker yang amat lengket merupakan strategi yang menyenangkan memungkinkan siswa untuk membuat pengingat, yang mengingatkan mereka apa yang telah mereka pelajari. Mereka dapat menempelkan pada bagian permukaan yang rata berupa pantulis, dinding, meja dan sebagainya.

Langkah – langkah yang harus ditempuh dalam penerapan stiker yang amat lengket adalah :

- 1) Guru meminta kepada siswa untuk membuat stiker imajiner yang dapat dilengketkan pada pantulis yang isinya mengiklankan sebagai berikut :
 - a. Satu hal yang mereka pelajari di kelas
 - b. Pemikiran utama atau penggalan saran yang akan mereka ingat untuk memandu mereka di masa mendatang

⁵Saiful Bahri Djamarah, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Renika Cipta, h.77.

- c. Langkahmempraktekkan yang akanmerekaambilkelak
 - d. Pertanyaanuntukdiajukan
- 2) Guru
memintakepadasiswauntukmengungkapkanpendapatmerekaseringkasmungkin.
 - 3) Perintahkanmerekauntukmerumuskankemungkinansebelummenentukanpilihan.
 - 4) Doronglahmerekauntukmendapatreaksisiswalainatasgagasanmereka.
 - 5) Guru
menyediakanmateridanperlengkapanuntukmembuatstikerseaktifmungkin.
 - 6) Siswamembuatpelanelpajanganstiker.
 - 7) Pastikanbahwasiswamembawapulangstikermerekauntukdipajangkanditempat yang menurutmerekacocok.⁶

4. Hubungan Penggunaan Stiker Yang Amat Lengket Terhadap Hasil Belajar

Penyampaian konsep materi yang keliru menyebabkan kesulitan mengubah konsep itu menjadi kearah kebenaran di jenjang yang lebih tinggi. Kecenderungan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa kini adalah peserta didik hanya mempelajari pendidikan agama islam sebagai produk, menghafalkan konsep, teori dan hukum. kekeliruan dalam

⁶Melvin L,2011, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Pent,Raisul Muttaqin, Bandung,Nusamedia, h. 283.

penyampaian konsep materi karena dijadikan pelajaran hafalan. Hal itu sangat tidak dapat memahami seluruh materi sehingga mengakibatkan kekeliruan tersebut.⁷

Melalui stiker yang amat lengket, Selainanaksiapuntukmenerima informasi, makaanakakanmengolahsertamengorganisasikaninformasi yang di terimanya. Stker yang amatlengketadalah media belajar yang memudahkankitamengingatbanyakinformasi.Stiker yang amatlengketadalahstiker yang dibuat yang menggunakanwarnawarni, symbol, gambar.Karenaaatotakmengingatinformasi, biasanyadigunakandalambentukgambarwarna-warni, symbol, musik, perasaan.

Dengan demikian dengan adanya stiker yang amat lengket, dapat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi menyenangkan. Bagi peserta didik, suasana yang menyenangkan akan mempermudah peserta didik untuk mengingat, memahami dan mempraktekannya. Hal ini akan berakibat positif pada hasil belajar peserta didik.⁸

B. Penelitian Yang Relevan

⁷Kusminarto, 2005, *Fisika dan Apresiasi Masyarakat Indonesia*, FMIPA UGM

⁸Karen Makowithdan Eric Jensen, 2002,*BukuPintarMembangunIngatan Super*, Bandung,Kaifa

Adapun penelitian yang relevandengan penelitian yang akandilaksanakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Erna Yuniasih pada tahun 2008 dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode latihan dan Pemberian Tugas Yang Dilengkapi Stiker Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD melalui metode latihan dan pemberian tugas yang dilengkapi stiker. Dalam penelitian ini guru matematika bertindak sebagai subjek penelitian yang melakukan tindakan kelas. Kepala sekolah dan guru lain juga bertindak sebagai subjek penelitian yang membantudalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian. Sementara itu sebagai penerima tindakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri I Jendi Tahun ajaran 2007/2008 sebagai subjek penelitian yang menerimatindakan. Perbedaan dengan penelitian yang akandilakukan dalam skripsi ini adalah tidak adanya metode latihan dan pemberian tugas.

Hasil penelitian tindakan kelas ini terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas sebelum penelitian 56.19 menjadi 78.53 pada putaran akhir, sehingga mengalami peningkatan 28.44 %.⁹

⁹Erna Yuniasih, 2008, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode latihan dan Pemberian Tugas Yang Dilengkapi Stiker Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri*, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Selain itu ada Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mariani pada tahun 2009 dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Keragaman Budaya di Kelas IV SDN Warudoyong Cikalonkulon Cianjur”.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Yang menjadi subjek penelitian sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 16 laki – laki dan 9 perempuan. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes, wawancara dan observasi. Sesuai dengan penelitian, diperoleh hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 66,67 %, siklus 2 yaitu 74,67 % dan siklus 3 yaitu 86,67 %. Selain itu untuk hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu 60,80 %, siklus 2 yaitu 66,22 % dan siklus 3 yaitu 78,60 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti media gambar yang digunakan, efektif digunakan dalam pembelajaran.

Yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah instrument dan media. Tetapi perbedaan gambar dan stiker yang digunakan relative kecil. Karena gambar yang digunakan adalah gambar yang ditempel.¹⁰

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil mencakup prosentase pencapaian Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) hasil belajar Rukun Islam yaitu 60 (enam puluh) dan ketuntasan klasikal 85 %.

¹⁰Siti Mariani, 2009, *Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Keragaman Budaya di Kelas IV SDN Warudoyong Cikalonkulon Cianjur*

2. Indikator Kinerja Guru dan siswa

Keberhasilan indikator kinerja dapat diukur melalui parameter yang telah ditetapkan. Apabila keaktifan guru sudah mencapai baik dan keaktifan siswa mencapai 78 % maka ini disimpulkan bahwa ketercapaian indikator proses.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Penerapan strategi tiker yang amat lengkap dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran rukun iman bagi siswa kelas 1 (Satu) SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini siswa kelas 1 yang berjumlah 20 orang. Yang mana terdiri dari 12 putra dan 8 putri. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah hasil belajar dan strategi tiker yang sangat lengket.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah negeri di Propinsi Kepulauan Riau, tepatnya di Kabupaten Karimun Kecamatan Tebing yaitu SD Negeri 004. Adapun alamat sekolah di jalan Mayjen di Panjaitan No 50 B.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang harus dijalani yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun gambar dan rita siklus adalah 6 x 35 Menit, yaitu tanggal 28 September 2011, 5 Oktober 2011 dan 12 Oktober 2011.

Materi pelajaran yang akan dipelajari adalah rukun iman. Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan diperlukan data-data observasi yaitu:

1. Data observasi terhadap guru pada pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi stiker yang amat lengket oleh saudari Agustinawati, S.Pd SD.
2. Data observasi terhadap siswa diambil dengan menggunakan lembar observasi oleh saudari Agustinawati, S.Pd SD
3. Data hasil belajar diperoleh dari soal ulangan harian serta kunci jawaban adalah guru/peneliti dan dikoreksi ulang oleh pengamat.

Siklus 1

Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa
- c. Menentukan lokasi dan media sebagai sarana implementasi tindakan.
- d. Menentukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai partner penelitian.
- e. Merancang test formatif.

Tindakan

- a. Guru menyiapkan media yang diperlukan.
- b. Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- c. Dengan metode ceramah bervariasi, guru menjelaskan sekaligus mendemonstrasikan materi menggunakan stiker yang ada

- d. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok
- e. Tiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya
- f. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- g. Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran.

Pengamatan

Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

a. Pengamatan Terhadap Siswa

- 1) Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
- 2) Membaca buku siswa dan LKS
- 3) Mengerjakan LKS dalam kelompok belajarnya
- 4) Menghargai / menerima pendapat
- 5) Mempresentasikan hasil kerjanya kelompoknya

b. Pengamatan Terhadap Guru.

- 1) Kelengkapan rencana pembelajaran
- 2) Kemampuan membuka pembelajaran
- 3) Kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah
- 4) Cara mengorganisir kegiatan belajar mengajar
- 5) Penggunaan media pembelajaran
- 6) Pendekatan yang digunakan

- 7) Keaktifan siswa
- 8) Penggunaan alat
- 9) Pemberian bimbingan dan membantu siswa dalam kesulitan belajar
- 10) Kemampuan menutup pelajaran

Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

SIKLUS II

Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b. Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa
- c. Merancang kembali penggunaan stiker yang sangat lengkap dalam pembelajaran
- d. Merancang kembali lembar kerja siswa
- e. Merancang kembali tes formatif.

Tindakan

- a. Guru menyiapkan kembali media yang diperlukan.

- b. Guru mengadakan tanya jawab yang
mengarah pada materi pelajaran serta menggunakan stiker yang
sangat lengkap dalam pembelajaran
- c. Guru membagikan kembali lembar kerja siswa (LKS)
untuk dikerjakan secara berkelompok
- d. Tiap kelompok mempresentasikan hasil lembar kerjanya
- e. Guru dan siswa menyimpulkan kembali hasil belajar pada materi tersebut.
- f. Siswa mengerjakan kembali tes formatif pada akhir pelajaran.

Pengamatan

Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

a. Pengamatan Terhadap Siswa

- 1) Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
- 2) Membaca buku siswa dan LKS
- 3) Mengerjakan LKS dalam kelompok belajarnya
- 4) Menghargai / menerima pendapat
- 5) Mempresentasikan hasil kerjanya

b. Pengamatan Terhadap Guru.

- 1) Kelengkapan rencana pembelajaran
- 2) Kemampuan membuka pembelajaran
- 3) Kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah
- 4) Cara mengorganisir kegiatan belajar mengajar
- 5) Penggunaan media pembelajaran

- 6) Pendekatan yang digunakan
- 7) Keaktifan siswa
- 8) Penggunaan alat
- 9) Pemberian bimbingan dan membantu siswa dalam kesulitan belajar
- 10) Kemampuan menutup pelajaran

Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus II, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus III.

Siklus III

Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penulisan masalah berdasarkan refleksi pada siklus II.
- b. Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
- c. Menentukan kembali timer yang sangat lengkap sebagai saran implementasi tindakan
- d. Menentukan kembali kolaborasi dengan teman sejawat sebagai partner penelitian.
- e. Merancang kembali lembar kerja siswa
- f. Merancang kembali tes formatif.

Tindakan

- a. Guru menyiapkan kembalibahan – bahan stiker yang sangat lengket yang diperlukan.
- a. Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- b. Guru menjelaskan langkah pembelajaran lalu membagikan kembali lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok
- c. Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
- d. Guru dan siswa menyimpulkan kembali hasil belajar pada materi tersebut.
- e. Siswa mengerjakan kembali tes formatif pada akhir pelajaran.

Pengamatan

Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

a. Pengamatan Terhadap Siswa

- 1) Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
- 2) Membaca buku siswa dan LKS
- 3) Mengerjakan LKS dalam kelompok belajarnya
- 4) Menghargai / menerima pendapat
- 5) Mempresentasikan hasil kerjanya

b. Pengamatan Terhadap Guru.

- 1) Kelengkapan rencana pembelajaran
- 2) Kemampuan membuka pembelajaran
- 3) Kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah

- 4) Cara mengorganisir kegiatan belajar mengajar
- 5) Penggunaan media pembelajaran
- 6) Pendekatan yang digunakan
- 7) Keaktifan siswa
- 8) Penggunaan asesmen
- 9) Pemberian bimbingan dan membantu siswa dalam kesulitan belajar
- 10) Kemampuan menutup pelajaran

Refleksi

Menganalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Maka diharapkan pada akhir siklus III ini, kenyataannya hasil belajar siswa kelas 1 SD 004 dapat ditingkatkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa.

2. Tes Tertulis

Test tertulis yang dilakukan dalam bentuk objektif ini berfungsi untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada tiap siklus.

E. Analisis Data

Analisa deskriptif yaitu menganalisis data tentang hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa yang menggunakan strategi tiker yang amat lengket pada tiap siklus. Setelah data tersebut diperoleh, maka akan dihitung dan di analisis untuk melihat ketercapaiannya sesuai dengan indikator keberhasilan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 004 Tebing telah berdiri sekitar 15 tahun di Tanjung Balai Karimun dan dipergunakan sebagai tempat belajar. Berdirinya sekolah ini pada tahun 1998. Saat itu, keadaan sekolah sangat memprihatikan. Bahkan jumlah siswa yang tidak terlalu ramai.

Mulai memasuki tahun 2000, sekolah ini mulai dikenal oleh masyarakat karena prestasi dan pelayanan yang diberikan. Akhirnya sekolah ini digemari oleh masyarakat dan menjadi lebih terkenal hingga sekarang.

2. Keadaan Guru

Guru – guru yang mengajar di SD Negeri 004 Tebing terdiri dari guru negeri, guru honor, guru kontrak dan semuanya berjumlah 30 orang. Guru laki – laki berjumlah 10 orang dan guru perempuan berjumlah 20 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 004 Tebing dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.**Keadaan Guru SDN 004 Tebing**

No	Nama	Jabatan
1	H. Ahmad AR, S.Pd	Kepala sekolah
2	Aisyah, S,Ag	Guru bidang studi
3	Rosdatinah, A.Ma	Guru bidang studi
4	Ramlah, S.Pd, SD	Guru kelas
5	Asmidar,A.Ma,Pd	Guru kelas
6	Isphahani, S.Pd, SD	Guru kelas
7	Susi Muliawat, S.Pd, SD	Guru kelas
8	Tjandaryani,S.Pd,SD	Guru kelas
9	Agustinawati, S.Pd,SD	Guru kelas
10	Kikin Wahyuni, S.Pd, SD	Guru kelas
11	Masdalina,A.Ma	Guru kelas
12	Haryanika , A.Ma	Guru kelas
13	Indra Jaya, A.Ma	Guru kelas
14	Rika Desiana	Guru bidang studi
15	Hernita, A.Ma	Guru Kelas
16	Kurniadi	Guru bidang studi
17	Asyandi S, A.Ma	Guru Kelas
18	Saripah, A.Ma	Guru bidang studi
19	Asmidar, A.Ma	Guru kelas
20	Hizra Ismadi, A.Ma	Guru bidang studi
21	Dody Pari Purna, A.Ma	Guru Kelas
22	Dwi Restiani, A.Ma	Guru bidang studi
23	Erma Susanti, A.Ma	Guru kelas
24	Asmidar, S.Pd.I	Guru bidang studi
25	Asmidar, A.Ma,Pd	Guru kelas
26	Rico Yulandri	-
27	Azlina	-
28	Maryati	-
29	Abdullah	-
30	Muhammad Kadar	-

Sumber : SD 004 Tebing Tahun 2012

3. Keadaan Murid

Adapun jumlah seluruh murid SD 004 Tebing adalah 371 orang yang terdiri 6 kelas. Adapun keadaan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.**Keadaan Siswa SDN 004 Tebing**

Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
I	30	29	59
II	37	30	67
III	39	21	60
IV	27	25	52
V	28	30	58
VI	35	40	75
Jumlah	196	175	371

Sumber : SD 004 Tebing Tahun 2012

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang tidak memadai, pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD 004 Tebing adalah sebagai berikut :

Tabel 3.**Sarana dan Prasarana SD N 004 Tebing**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang belajar	10	Baik
2	Ruang kepek	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Rumah dinas penjaga sekolah	1	Baik

Sumber : SD 004 Tebing Tahun 2012

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan program belajar. Kurikulum yang digunakan di SDN 004 Tebing adalah KTSP.

Adapun bidang studi yang di pakai di SDN 004 Tebing adalah :

- a. Bahasa Indonesia
- b. Matematika
- c. IPA
- d. IPS
- e. PKN
- f. Pendidikan Agama
- g. KTK
- h. Bahasa Inggris
- i. Penjaskes

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan awal hasil belajar siswa yang diketahui hanya 50 % yang mencapai KKM, maka dilakukannya perbaikan yaitu siklus pertama.

1. Siklus Pertama

- a. Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pada tahap ini adalah :

- 1) Menyusun RPP dan membagi kelompok belajar siswa
- 2) Merancang media dan lokasi sebagai sarana tindakan

- 3) Merancang tes formatif
 - 4) Melakukan tindakan sesuai perencanaan
- b. Observasi dan Refleksi

Pada tahap ini diperoleh penilaian terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4

**Lembar Observasi Guru Pada Siklus 1
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Aspek Pengamatan	Bobot Kualitatif				
		A	B	C	D	E
1	Kelengkapan rencana pembelajaran		√			
2	Kemampuan membuka pembelajaran			√		
3	Kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah			√		
4	Cara mengorganisir KBM			√		
5	Penggunaan media pembelajarn		√			
6	Pendekatan pembelajaran yang digunakan		√			
7	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			√		
8	Penggunaan tes		√			
9	Pelaksanaan bimbingan kesulitan siswa			√		
10	Kemampuan menutup pembelajaran			√		

Berdasarkan tabel diatas, maka keaktifan guru terhadap materi pelajaran rukun iman yang menggunakan strategi stiker yang amat lengket pada siklus pertama termasuk kurang baik. hal ini dapat lihat pada tabel 4, dimana skor yang diperoleh masih banyak huruf c yang artinya cukup.

Tabel 5

**Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Nama Siswa	Aktifitas Siswa Selama KBM							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Shaprizal								4
2	Ade Arestia								3
3	AHD. Subhiyanto								3
4	Annisa								2
5	Azima								4
6	Edwin								2
7	Joko								3
8	M. Agus								2
9	M. Johan								1
10	N. Juniar								1
11	M. Ramadani								1
12	Nanda								3
13	Putri								5
14	Rezky								3
15	S.M. Ridho								2
16	Suci								4
17	Tata								3
18	Tiara								4
19	Zethira								1
20	MHD. Nanda								3
Total									54
Persentase (%)									45

Keterangan :

No	Aktifitas Siswa Selama KBM
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
2	Membaca buku siswa dan LKS
3	Mengerjakan LKS dalam kelompok belajar
4	Mengajukan / menanggapi pertanyaan
5	Menghargai / menerima pendapat
6	Mempresetasikan hasil kerja kelompok
7	Menghargai hasil kerja kelompok

Berdasarkan data tabel 5 diatas, maka observasi keaktifan siswa terhadap pembelajaran oleh guru memperoleh nilai 45 % siswa yang aktif, masih banyak siswa yang tidak termotivasi dalam pembelajaran.

Tabel 6

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Nilai	Jumlah Siswa					
1	20	1		Jumlah siswa yang tuntas	: 10 orang = 50 %		
2	40	9		Rata - rata nilai	: 52		
3	60	7					
4	80	3					
5	100						

Tabel 6 adalah hasil rekapitulasi terhadap hasil belajar pada siklus pertama, untuk lebih jelasnya dapat melihat pada lampiran, yaitu analisis hasil ulangan siklus pertama.

Hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu 50 % siswa yang tuntas dari 20 orang dan memiliki rata – rata 52. Berdasarkan data yang diperoleh, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan sesuai dengan indikator keberhasilan. Sehingga perlu dilaksanakannya siklus kedua.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus 1
- 2) Merancang kembali RPP, penggunaan stiker yang amat lengket serta tes formatif
- 3) Melaksanakan sesuai yang direncanakan pada siklus kedua

b. Observasi dan Refleksi

Pada tahap ini diperoleh penilaian terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7

**Lembar Observasi Guru Pada Siklus 2
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Aspek Pengamatan	Bobot Kualitatif				
		A	B	C	D	E
1	Kelengkapan rencana pembelajaran	√				
2	Kemampuan membuka pembelajaran		√			
3	Kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah		√			
4	Cara mengorganisir KBM		√			
5	Penggunaan media pembelajarn		√			
6	Pendekatan pembelajaran yang digunakan		√			
7	Keaktifan siswa dalam pembelajaran		√			
8	Penggunaan tes		√			
9	Pelaksanaan bimbingan kesulitan siswa			√		
10	Kemampuan menutup pembelajaran		√			

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka keaktifan guru terhadap materi pelajaran rukun iman yang menggunakan strategi stiker yang amat lengket pada siklus kedua termasuk baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 dimana skor yang terbanyak diperoleh adalah huruf B yang artinya baik.

Tabel 8

**Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 2
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Nama Siswa	Aktifitas Siswa Selama KBM							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Shaprizal								5
2	Ade Arestia								4
3	AHD. Subhiyanto								4
4	Annisa								4
5	Azima								5
6	Edwin								4
7	Joko								4
8	M. Agus								4
9	M. Johan								3
10	N. Juniar								4
11	M. Ramadani								4
12	Nanda								5
13	Putri								5
14	Rezky								4
15	S.M. Ridho								4
16	Suci								4
17	Tata								4
18	Tiara								5
19	Zethira								4
20	MHD. Nanda								4
Total									84
Persentase (%)									70

Keterangan :

No	Aktifitas Siswa Selama KBM
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
2	Membaca buku siswa dan LKS
3	Mengerjakan LKS dalam kelompok belajar
4	Mengajukan / menanggapi pertanyaan
5	Menghargai / menerima pendapat
6	Mempresetasikan hasil kerja kelompok
7	Menghargai hasil kerja kelompok

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 8, maka keaktifan siswa terhadap pembelajaran oleh guru memperoleh nilai 70 % siswa yang aktif, masih ada siswa yang tidak termotivasi dalam pembelajaran.

Tabel 9

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Nilai	Jumlah Siswa					
1	20						
2	40	5		Jumlah siswa yang tuntas	: 15 orang = 75%		
3	60	2		Rata - rata nilai	: 70		
4	80	11					
5	100	2					

Tabel 9 adalah hasil rekapitulasi terhadap hasil belajar pada siklus kedua, untuk lebih jelasnya dapat melihat pada lampiran, yaitu analisis hasil ulangan siklus kedua.

Hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu yaitu 75 % siswa yang tuntas dari 20 orang dan memiliki rata – rata 70. Berdasarkan data yang diperoleh, meskipun sudah hampir baik, akan tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan, yaitu ketuntasan klasikal 80 %. Sehingga perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan sesuai dengan indikator keberhasilan. Untuk itu akan dilaksanakan siklus ketiga, dengan harapan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus 2
- 2) Merancang kembali RPP, penggunaan stiker yang amat lengket serta tes formatif
- 3) Melaksanakan sesuai yang direncanakan pada siklus kedua

b. Observasi dan Refleksi

Pada tahap ini diperoleh penilaian terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10

**Lembar Observasi Guru Pada Siklus 3
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Aspek Pengamatan	Bobot Kualitatif				
		A	B	C	D	E
1	Kelengkapan rencana pembelajaran	√				
2	Kemampuan membuka pembelajaran	√				
3	Kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah		√			
4	Cara mengorganisir KBM		√			
5	Penggunaan media pembelajarn	√				
6	Pendekatan pembelajaran yang digunakan	√				
7	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	√				
8	Penggunaan tes	√				
9	Pelaksanaan bimbingan kesulitan siswa	√				
10	Kemampuan menutup pembelajaran	√				

Data yang diperoleh pada siklus 3, keaktifan guru terhadap materi pelajaran rukun iman yang menggunakan strategi stiker yang amat lengket

termasuk amat baik. hal ini dapat lihat pada tabel 10 dimana skor yang terbanyak diperoleh adalah huruf a yang artinya amat baik.

Tabel 11

**Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 3
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

No	Nama Siswa	Aktifitas Siswa Selama KBM							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Shaprizal								6
2	Ade Arestia								5
3	AHD. Subhiyanto								6
4	Annisa								5
5	Azima								5
6	Edwin								6
7	Joko								5
8	M. Agus								5
9	M. Johan								6
10	N. Juniar								6
11	M. Ramadani								5
12	Nanda								5
13	Putri								5
14	Rezky								6
15	S.M. Ridho								5
16	Suci								5
17	Tata								4
18	Tiara								6
19	Zethira								5
20	MHD. Nanda								6
Total									107
Persentase (%)									89.1667

Keterangan :

No	Aktifitas Siswa Selama KBM
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
2	Membaca buku siswa dan LKS
3	Mengerjakan LKS dalam kelompok belajar
4	Mengajukan / menanggapi pertanyaan
5	Menghargai / menerima pendapat
6	Mempresetasikan hasil kerja kelompok
7	Menghargai hasil kerja kelompok

Hasil yang diperoleh pada tabel 11, maka untuk keaktifan siswa terhadap pembelajaran oleh guru memperoleh nilai 89 % siswa yang aktif, yang artinya sudah hampir seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran

Tabel 12

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 3
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Stiker Yang Amat Lengket**

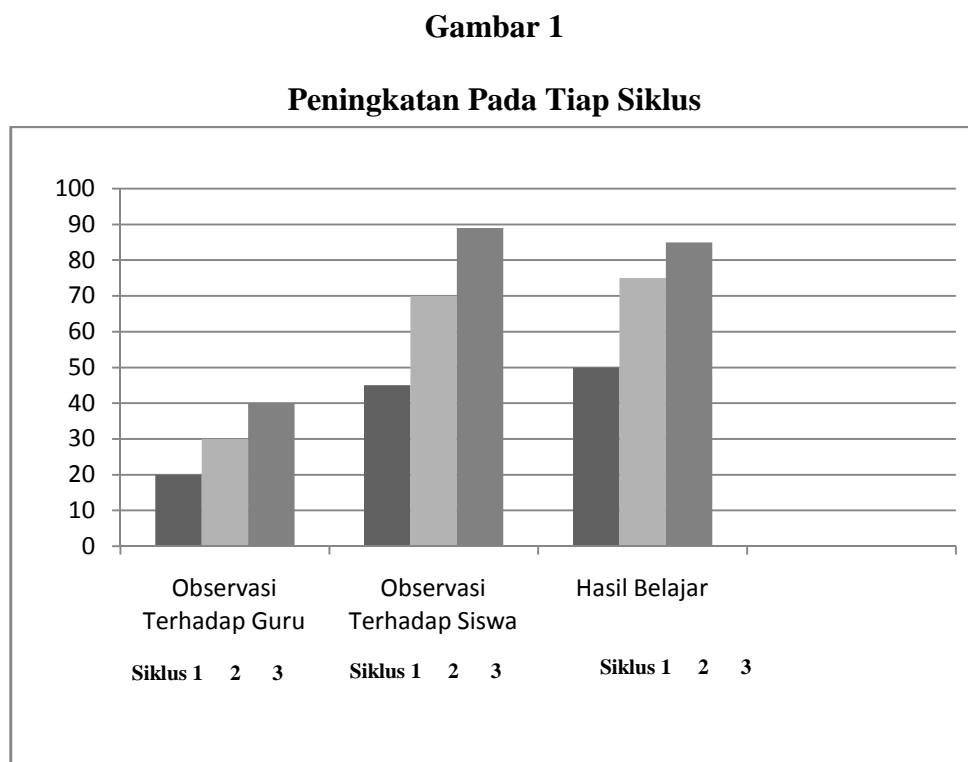
No	Nilai	Jumlah Siswa					
1	20						
2	40	3		Jumlah siswa yang tuntas	: 17 orang = 85%		
3	60	1		Rata - rata nilai	: 83		
4	80	6					
5	100	10					

Data yang terakhir diperoleh adalah hasil belajar siswa yaitu 85 % siswa yang tuntas dari 20 orang dan memiliki rata – rata 83. Dengan

melihat hasil yang diperoleh pada siklus ketiga, tidak perlunya ada perbaikan untuk siklus selanjutnya. Hal ini disebabkan karena sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tiga siklus diatas, dapat dilihat terjadinya peningkatan berdasarkan grafik 1 (satu) dibawah ini :



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilahat terjadinya peningkatan dari siklus satu hingga menuju siklus ketiga. Yaitu tercapainya indikator keberhasilan baik proses maupun hasil. Yaitu indikator proses mencapai kategori amat baik untuk observasi terhadap guru dan 89 % keaktifan siswa. Sedangkan ketercapaian indikator proses mendapatkan skor 85 %.

Setelah melewati analisis tiap siklus, ada beberapa hal yang menjadi kendala pada siklus satu dan dua, lalu diperbaiki pada siklus ketiga.

Tabel 13

Permasalahan Yang Dialami Siklus 1 dan Siklus 2

	Siklus 1	Siklus 2
Permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru belum maksimal menyiapkan perlengkapan mengajar, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk bermain. • Dalam penggunaan strategi stiker yang amat lengket, guru belum meminta anak membuat sendiri. Guru yang menyajikan stiker dan siswa hanya berperan sebagai membantu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan stiker yang amat lengket oleh siswa sudah mulai disenangi .akan tetapi keterbatasan bahan yang digunakan oleh siswa membuat siswa tidakmampumencurahkan kreatifitas dalam membuat stiker. Hal ini mengakibatkan hanya beberapa siswa yang bekerja didalam kelompok.

Melihat permasalahan yang ditimbulkan pada siklus satu dan dua, pada siklus ketiga, siswa diminta untuk membawa bahan sendiri selain guru ikut menyediakan bahan.Hal ini membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan semua siswa ikut membuat stiker yang amat lengket sesuai materi rukun iman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi stiker yang amat lengket dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran rukun islam bagi siswa kelas 1 SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi stiker yang amat lengket dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran rukun iman bagi siswa kelas 1 (Satu) SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi tiker yang amat lengket dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 dalam pokok bahasan rukun Islam di SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun Tahun Pelajaran 2011 - 2012. Hal ini terlihat dari peningkatan skor hasil belajar yang terlihat pada jumlah ketuntasan klasikal sebesar 35 %.
2. Aktivitas belajar siswa kelas 1 SD Negeri 004 Kecamatan Tebing Karimun dapat meningkat karena pembelajaran menggunakan strategi tiker yang amat lengket

B. Saran

Dari hasil – hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran kepada pembacanya lainnya, agar terjadi peningkatan hasil belajar. Sebaiknya :

1. Guru
Sebaiknya memberikan pembelajaran dalam kelas yang menarik, mengaktifkan siswa dalam tanya jawab, dan bermain peran
2. Siswa
Untuk meningkatkan hasil belajar,

siswa secara maksimal harus ikut berpartisipasi dalam penerapan metode pembelajaran

3. Sekolah

Karena PTK dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada Kepala Sekolah agar semua guru untuk mempelajari dan menerapkan PTK di kelasnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, Mitra, 2008, *Penyampaian Konsep IPA Yang Sering Keliru Di Pendidikan Dasar*, Tersedia pada <http://www.duniaguru.com/> (Diakses pada tanggal 06 September 2009).
- Djamah Saiful Bahri, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta.
- Hamalik Oemar, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, 2000, *Struteni*, Bandung : Air langga.
- Jensen. Eric dan Karen Makowitz. 2002. *Otak Sejuta Gygabite: Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Kaifa : Bandung.
- Kusminarto, 2005, *Fisika dan Apresiasi Masyarakat Indonesia*, FMIPA UGM, Koran Tempo, 24 Februari 2005.
- L Melvin , 2011, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Pent. Raisul Muttaqin, Bandung: Nusamedia.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna Wilis Dahar. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Reigeluth, Charles M., 1983. *Instructional-Design Theories and Models*, London, New Jersey, Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, N., 2004, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuniasih Erna, 2008, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Latihan dan Pemberian Tugas Yang Dilengkapi Stiker Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.